

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN SIPERMAN UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI
SDN PANDEANLAMPER 01 SEMARANG**

Risky Heppy Panggalih¹, Henry Januar Saputra²,
Dyah Rahayu Tunjungsari³, Sukamto⁴
^{1,2,4}Universitas PGRI Semarang
³SDN Pandeanlamper 01

¹ppg.riskypanggalih00228@program.belajar.id, ²henryjanuar@upgris.ac.id,
³tunjungdiyah@gmail.com, ⁴sukamto@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness and influence of SIPERMAN learning media in increasing students' reading interest in class V science and science learning at SDN Pandeanlamper 01 Semarang. The background to this research is that 69.5% of class VB students at SDN Pandeanlamper 01 still have low interest in reading. The method in this research is quantitative. The subjects in this research were class VB students at SDN Pandeanlamper 01 Semarang. The research instruments used were interviews, documentation, questionnaires and tests. The research design used was One-Group Pretest-Posttest Design. The data analysis technique in this research is inferential statistics. The data results were analyzed using N.Gain and t test. The N.Gain results show a value of 0.65, in the "Medium" category. Meanwhile, the t test begins by testing the normality of the data first. The results show a significance value of more than 0.005. Then the Paired Sample T-test was carried out. Paired Sample Statistics shows that the average pretest value is 43.33, while the average posttest value is 80.00. Then from the Paired Sample Test, the significance value (2-tailed) is 0.000. So $0.000 < 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. Because H_0 is rejected and H_a is accepted, it means there is an average difference between the pretest and posttest results. So there is an influence of using SIPERMAN learning media in increasing students' reading interest. Before implementing SIPERMAN learning media, 69.5% of students' interest in reading was still low. After implementing the SIPERMAN learning media, students' reading interest increased by 94.1%. The results of this research are that SIPERMAN learning media is effective and can influence students' reading interest in class V science and science learning at SDN Pandeanlamper 01 Semarang.

Keywords: interest in reading, increase reading interest, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh media pembelajaran SIPERMAN dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada

pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Latar belakang yang dilakukan penelitian ini adalah 69,5% peserta didik kelas VB di SDN Pandeanlamper 01 minat bacanya masih rendah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VB SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu statistik inferensial. Hasil data dianalisis menggunakan N.Gain dan Uji-t. Hasil N.Gain menunjukkan nilai sebesar 0,65, dengan kategori "Sedang". Sedangkan Uji-t diawali dengan melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,005. Kemudian Dilakukan Uji Paired Sample T-test. Statistik Sampel Berpasangan menunjukkan nilai rata-rata pretest adalah 43,33, sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 80,00. Kemudian dari Paired Sample Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Jadi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest. Maka ada pengaruh penggunaan media pembelajaran SIPERMAN dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Sebelum diterapkan media pembelajaran SIPERMAN, 69,5% peserta didik minat membacanya masih rendah. Setelah diterapkan media pembelajaran SIPERMAN, minat baca peserta didik mengalami peningkatan yaitu sebesar 94,1 %. Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran SIPERMAN efektif dan dapat mempengaruhi minat baca peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang.

Kata Kunci: minat baca, meningkatkan minat baca, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, dan memiliki keterampilan yang diperlukan

berbangsa, bernegara, bermasyarakat, dan berkepribadian sendiri. Selain itu dalam undang-undang ini juga menyatakan bahwa menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan budaya menulis, membaca, dan berhitung bagi seluruh warga masyarakat. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, menyatakan bahwa 15 menit sebelum belajar peserta didik diwajibkan membaca buku selain buku pelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pasal 4, butir c yang menyatakan bahwa penyelenggaraan sistem perbukuan bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya literasi seluruh warga negara Indonesia. Literasi sangat penting bagi peserta didik di sekolah dasar dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Peserta didik wajib membekali diri dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan terutama literasi dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menginisiasi Gerakan

Literasi Nasional yang terdiri dari 6 (enam) jenis literasi dasar antara lain: 1) Literasi baca tulis; 2) Literasi numerasi; 3) Literasi sains; 4) Literasi keuangan; 5) Literasi Kebudayaan dan Kewargaan; dan 6) Literasi digital. Namun dari 6 literasi dasar tersebut, peneliti menemukan permasalahan terkait literasi baca tulis, yaitu minat baca peserta didik di SDN Pandeanlamper 01 rendah. Peneliti melakukan penyebaran angket minat baca kepada peserta didik kelas V SDN Pandeanlamper 01. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada guru kelas V SDN Pandeanlamper 01. Hasil perhitungan angket menunjukkan 69,5% peserta didik minat bacanya rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VB SDN Pandeanlamper 01, bahwa untuk menumbuhkan minat baca peserta didik biasanya guru menggunakan berbagai media yang menarik dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Media yang pernah digunakan guru adalah *wordwall*, *quiziz*, *kahoot*, *flip book*, dan buku-buku bacaan yang menarik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri et al. (2022) tentang pengaruh penerapan literasi berbasis web

dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap minat baca peserta didik. Hal ini terlihat pada perolehan nilai *pretest* sebesar 51,62 dan terjadi peningkatan pada nilai *posttest* dengan perolehan nilai 82,81 dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ester Tonia & Vevy Liansari (2023) tentang pengaruh aplikasi Lets Read terhadap minat baca siswa kelas V di sekolah dasar, menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi digital Lets Read berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di kelas V di SDN Lemah Putro 1. Kemudian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wandira et al. (2023) tentang efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* efektif meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. (sig. $0,000 < \alpha 0,05$). Hasil *posttest* literasi membaca pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 56,01 (indikator memahami isi teks); 50,45 (indikator analisis isi teks) dan 45,68 (indikator evaluasi isi

teks). Hasil *posttest* literasi membaca pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 86,55 (indikator memahami isi teks); 84,95 (indikator analisis isi teks) dan 82,08 (indikator evaluasi isi teks).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian “Penerapan Media Pembelajaran SIPERMAN Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang”. Media pembelajaran SIPERMAN (Sistem Pernapasan Manusia) merupakan media pembelajaran berbasis android. Media ini sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, media ini mengintegrasikan pendekatan *Sains, Teknologi, Engineering,* dan *Mathematics* (STEM). Isi media meliputi petunjuk aplikasi, tujuan pembelajaran, materi yang didalamnya berupa teks yang dilengkapi gambar animasi, pertanyaan penuntun, video pembelajaran, permainan, STEM, dan soal evaluasi berupa TTS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh media pembelajaran SIPERMAN terhadap minat baca peserta didik pada

pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB SDN Pandeanlamper 01 yang berjumlah 27 peserta didik. Peserta didik perempuan berjumlah 14 dan peserta didik laki-laki berjumlah 13. Teknik dalam pengambilan subjek ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Penggunaan teknik sampling jenuh dikarenakan populasi kurang dari 30 (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara guru, lembar angket minat baca peserta didik, lembar *pretest*, dan lembar *posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Wawancara dilakukan kepada Siti Marwati, S.Pd. selaku guru kelas VB SDN Pandeanlamper 01.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran. Dokumentasi diperoleh dari dokumen-

dokumen yang ada di SDN Pandeanlamper 01, terkait kurikulum yang dipakai dan dokumentasi proses pembelajaran. Angket minat baca peserta didik digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik. Angket minat baca peserta didik ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* (Sugiyono, 2019).

Sedangkan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran SIPERMAN untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Penggunaan *pretest* dan *posttest* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2020) menyatakan bahwa minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 113 Seluma. Semakin tinggi minat membaca, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Kemudian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2021) yang menyatakan bahwa *treatment* berupa budaya literasi (membaca) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah

statistik inferensial. Hal ini dikarenakan dalam penelitian dilakukan uji signifikansi (Sugiyono, 2016). Jenis statistik inferensial yang digunakan adalah statistik parametris.

Hal tersebut dikarenakan data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *pre-eksperimental*. (Sugiyono, 2016) *pre-eksperimental* merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Ini dikarenakan tidak ada variabel kontrol. Desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Pretest dan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil yang akurat dari perbandingan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2017). Hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan N.Gain dan Uji t. N.gain dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran SIPERMAN untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Sedangkan Uji-t

dilakukan untuk menguji hipotesis “Media pembelajaran SIPERMAN berpengaruh untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang”.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VB SDN Pandeanlamper 01, bahwa untuk menumbuhkan minat baca peserta didik guru menggunakan berbagai media yang dapat menarik minat baca peserta didik dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan di kelas VB SDN Pandeanlamper 01. Hasil data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis peneliti menggunakan uji Normalitas Gain (N. Gain) dan Uji-t.

Tabel 1. Peningkatan minat baca peserta didik

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N.Gain	Ketercapaian
43	80	0,65	Sedang

Berdasarkan tabel 1, terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada rata-rata *pretest*. Rata-rata *pretest* adalah 43, sedangkan rata-rata *posttest* adalah 80. Setelah dianalisis oleh peneliti melalui

Normalitas Gain menghasilkan nilai ketercapaian sebesar 0,65.

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Normalitas Gain

N.Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah

Sumber: Djeli et al. (n.d.)

Berdasarkan tabel 2, 0,65 berada pada kriteria sedang. Maka dapat diketahui tingkat efektivitas media pembelajaran SIPERMAN untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah “Sedang”. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wandira et al. (2023). Hanya saja terdapat perbedaan media yang digunakan untuk meningkatkan minat baca. Pada penelitian yang dilakukan Wandira et al. (2023) menggunakan media *Big Book*, yang menyatakan bahwa media *Big Book* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Meskipun terdapat perbedaan pada jenis media yang digunakan, ini sesuai dengan pernyataan guru ketika wawancara. Guru tersebut menyatakan bahwa, untuk membantu meningkatkan minat baca peserta didik dapat menggunakan berbagai media yang menarik, sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Kemudian penulis melakukan Uji-t untuk membuktikan bahwa media

pembelajaran SIPERMAN berpengaruh untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Uji-t adalah uji yang dilakukan berdasarkan sample yang berukuran kecil atau total gabungannya kurang dari seratus. Uji-t dilakukan melalui aplikasi SPSS.

Jenis Uji-t yang dilakukan adalah Uji Paired Sample T-test. Fungsi Uji Paired Sample T-test adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sample atau dua kelompok yang saling berpasangan.

Tabel 3. Test of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		Statistic	Sig.	Statistic	Sig.
Hasil Belajar	Pre tes	.147	.139	.950	.215
	Post tes	.167	.052	.915	.030

Uji Paired Sample T-test merupakan bagian dari statistik parametric. Sehingga sebelum melakukan uji ini, data harus dipastikan normal terlebih dahulu. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3. Nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,005. Ini berarti data berdistribusi normal.

Data yang diuji normalitasnya ini merupakan data hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada pembelajaran yang belum menerapkan media pembelajaran SIPERMAN. Sedangkan *posttest* dilakukan setelah pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran SIPERMAN. Dua hasil belajar atau *pretest* dan *posttest* ini disebut sebagai *sample* berpasangan. Disebut sampel berpasangan dikarenakan dilakukan tetap pada satu kelas tersebut (*sample* sama, murid sama, dan tetap di kelas tersebut).

Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk melihat apakah ada peningkatan atau pengaruh yang signifikan minat baca peserta didik ketika diberikan media pembelajaran SIPERMAN.

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Paired Sample 1	Pre Test	43.33	27	20.755	3.994
	Post Test	80.00	27	12.710	2.446

Kemudian setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan *Paired Sample Statistic* untuk menguji rata-rata *sample* berpasangan ada perbedaan secara signifikan.

Perbedaan ini dapat dilihat pada tabel 4. Pada tabel *paired sample statistics* tersebut tertulis bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 43.33, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 80.00. Jadi rata-rata *pretest* kurang dari rata-rata *posttest*.

Artinya, secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dengan *posttes*. Jadi nilai *posttest* lebih baik nilai *pretest* nya.

Tabel 5. Paired Sample Test

		Paired Samples Test				
		Paired Differences				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound	Significance (2-tailed)
Paired Sample 1	Pre Test - Post Test	-36.667	10.2067	-46.916	-26.417	.000

Selanjutnya, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata atau signifikan atau tidak. Maka perlu ditafsirkan melalui uji

paired sample t-test. Ini dapat dilihat pada tabel 5, *Paired Sample Test*.

Sebelum itu perlu diketahui cara pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai signifikasni (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Jadi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran SIPERMAN untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Hasil penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan literasi berbasis web terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Selain itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ester Tonia & Vevy Liansari, 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi digital Lets Read berpengaruh terhadap minat baca siswa di kelas V di SDN Lemah Putro 1. Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang

dilakukan (Fitri et al., 2022) dan (Ester Tonia & Vevy Liansari, 2023). Perbedaannya adalah pada jenis media yang digunakan. Namun ini sesuai dengan pernyataan guru ketika peneliti melakukan wawancara. Bahwa untuk meningkatkan minat baca peserta didik, dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Hasil angket minat baca peserta didik menunjukkan adanya peningkatan. Minat baca peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran SIPERMAN, 69,5% peserta didik minat membacanya masih rendah. Sedangkan setelah diterapkan media pembelajaran SIPERMAN, minat baca peserta didik mengalami peningkatan. Minat baca peserta didik tinggi setelah penerapan media SIPERMAN, yaitu sebesar 94,1%.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh media pembelajaran SIPERMAN untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada

pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Keefektifan ini ditunjukkan dengan rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata *pretest*. Rata-rata *pretest* adalah 43, sedangkan rata-rata *posttest* adalah 80. Setelah dianalisis oleh peneliti melalui Normalitas Gain menghasilkan nilai sebesar 0,65. Ini menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran SIPERMAN untuk meningkatkan minat baca peserta didik ada dalam kategori "Sedang". Selain itu, peneliti melakukan Uji-t untuk membuktikan bahwa media pembelajaran SIPERMAN berpengaruh untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Jenis Uji-t yang dilakukan adalah Uji *Paired Sample T-test*. Uji *Paired Sample T-test* ini dilakukan melalui aplikasi SPSS. Sebelum dilakukan Uji *Paired Sample T-test*, peneliti telah melakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,005. Ini berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Kemudian setelah didapat data berdistribusi normal, peneliti melakukan Uji *Paired Sample T-test*. Tabel hasil Paired

Sample Statistics menunjukkan rata-rata nilai *pretest* adalah 43.33, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 80.00. Jadi ada perbedaan, bahwa rata-rata *posttest* lebih baik dari rata-rata *pretest*. Kemudian untuk membuktikan perbedaan tersebut signifikan atau tidak, ditafsirkan melalui tabel *Paired Sample Test*. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jika nilai signifikasni (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000. Jadi 0,000 < 0,05, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Karena H₀ ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran SIPERMAN dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Sedangkan sebelum diterapkan media pembelajaran SIPERMAN, 69,5% peserta didik minat membacanya masih rendah. Sedangkan setelah diterapkan media pembelajaran SIPERMAN, minat baca peserta didik mengalami peningkatan. Minat baca peserta didik tinggi setelah penerapan media SIPERMAN, yaitu sebesar 94,1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.
- Djeli,), Tulandi, A., Resbal, M., Matematika, F., Alam, I. P., Kebumian, D., & Manado, U. N. (n.d.). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN EKSPLOLATIF TENTANG KONSEP DAN PROSES FISIKA DI PERMUKAA AIR DANAU TONDANO. *CHARM SAINS*, 3(3), 152–157.
- SITI FATIMAH. (2020). *PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASI BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 113 SELUMA*. IAIN BENGKULU.
- Ester Tonia, & Vevy Liansari. (2023). PENGARUH APLIKASI LETS READ TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2548–6950.
- Fitri, F., Supriyatno, T., & Yaqin, M. Z. N. (2022). Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1173.
- <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.828>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Wandira, P. N., Lestari, H., & Mukri, R. (2023). Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. *Primer Edukasi Journal*, 02. <http://jurnal-inais.id/index.php/JPE>